

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah *field research* yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lingkungan tertentu. Dalam penelitian ini disebut juga penelitian deskriptif, yang menjadi acuan dimana peneliti langsung kelapangan untuk melihat kondisi yang ada dilapangan, dan mengumpulkan informasi-inforamsi yang ada. Sehingga penelitian akan lebih efektif dalam pengumpulan data secara menyeluruh, luas dan mendalam.

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekan makna dari pada *generalisasi*.¹ Penelitian kualitatif deskriptif analitis. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, wawancara, pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka, tetapi disajikan dalam bentuk uraian naratif. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya dan tidak perlu mentransformasi data menjadi angka untuk menghindari hilangnya informasi yang telah diperoleh.²

Peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan belum terlihat jelas sehingga peneliti ingin meneliti lebih mendalam bagaimana situasi sosial yang terjadi dalam proses pembelajaran, dengan implemetasi

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 15.

²Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), 180-181.

strategi *Reciprocal Teaching* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Mu'allimat NU Kudus tahun pelajaran 2018/2019 serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya untuk dapat di evaluasi untuk pembelajaran kedepannya.

B. Setting Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di MA Mu'allimat NU Kudus, penelitian dilakukan pada tahun 2019 dengan mengambil fokus penelitian pada peserta didik kelas XI IPA 2.

MA Mu'allimat NU Kudus merupakan madrasah yang terletak ditengah-tengah kota Jl. KH. A. Wahid Hasyim No. 04 Kudus, salah satu madrasah yang berada di jantung kota Kudus dengan letaknya yang strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Madrasah ini mendapat kepercayaan tersendiri oleh masyarakat kudus, untuk menyekolahkan anak-anaknya di MA Mu'allimat NU Kudus dengan bercirikan peserta didik berkhhususkan perempuan. Hal ini dipercaya oleh masyarakat untuk menitipkan anaknya melanjutkan jenjang pendidikan di MA Mu'allimat NU Kudus agar kelak menjadi anak yang sholihah, berhaluan ahlussunnah waljamaah, memiliki kepribadian yang berakhlakul kharimah dan menjadi lulusan yang qur'ani.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi strategi pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam meningkatkan proses pembelajaran dan sebagai pemecah masalah yang dialami siswa, diantaranya guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Mu'allimat NU Kudus, Kepala Madrasah MA Mu'allimat NU Kudus dan peserta didik kelas XI IPA 2 di MA Mu'allimat NU Kudus.

D. Sumber Data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder, sebagai berikut :

1. Sumber Data primer

Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.³ Sebagai data primer peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur, dengan kepala madrasah, waka kurikulum, guru mapel Sejarah Kebudayaan Islam, dan siswa kelas XI IPA 2 MA Mu'allimat NU Kudus.

2. Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁴ Peneliti memperoleh informasi seperti latar belakang madrasah, visi-misi dan tujuan madrasah, dan permasalahan yang dikeluhkan guru maupun peserta didik dalam proses pembelajaran dan dokumen yang menyangkut kebijakan proses pembelajaran, serta strategi pembelajaran yang diterapkan di madrasah sebagai data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Observasi

Dalam proses observasi perlu dilakukan pengamatan secara sistematis dengan keadaan yang ada di lapangan. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, maka dalam observasi dilakukan secara terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang

³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

melakukan penelitian.⁶ Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yakni peneliti ada di dalam kelas yang digunakan penelitian saat kegiatan pembelajaran berlangsung tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Disini peneliti mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran antara guru dengan siswa, pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang menggunakan strategi pembelajaran *Reciprocal Teaching* kelas XI IPA 2 di MA Mu'allimat NU Kudus.

2. Wawancara/ Interview

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara memiliki berbagai jenis. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semiterstruktur, yaitu wawancara yang cukup mendalam karena menggabungkan antara wawancara yang berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan pertanyaan yang lebih luas dan mendalam dengan mengabaikan pedoman yang sudah ada.⁷

Wawancara merupakan komunikasi timbal balik yang dilakukan oleh 2 orang atau lebih,. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tidak terstruktur, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya garis-garis besar permasalahan akan yang ditanyakan.⁸ Dengan menggunakan teknik ini peneliti akan lebih mudah dalam mendapatkan informasi secara mendalam mengenai implementasi strategi pembelajaran *Reciprocal Teaching*

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 312.

⁷Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 131-133.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 320.

pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Mu'allimat NU Kudus.

3. Dokumen

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁹

Dokumen juga disebut sebagai catatan peristiwa yang sudah berlalu yang di buat untuk melangkapi administrasi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi dan peraturan, sejarah kehidupan dan lainnya.¹⁰ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi profil, visi, misi, letak geografis, RPP, Silabus, foto-foto atau gambar dan keadaan pendidik maupun siswa serta bagaimana fasilitas yang ada dalam madrasah (sarana prasarana).

F. Pengujian Keabsahan Data

Penulis menggunakan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian, pada penelitian ini menggunakan :

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin

⁹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, Cet. 1, 2011),183.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembuyikan lagi. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.¹¹ Dengan hal ini peneliti akan memperoleh hasil pengumpulan data sesuai dengan kebenaran yang ada dilapangan.

2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan diyakini sebagai jalan untuk melakukan sebuah pengamatan dengan sistematis, cermat dan terarah sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan.¹² Peningkatan ketekunan dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹³ Kelebihan dari peningkatan ketekunan dapat memberikan data dengan hasil pengamatan yang mendalam, sistematis dan cermat, pengamatannya langsung dikhususkan pada pokok permasalahan yang dilakukan sejak awal penelitian dilakukan sehingga dapat memperoleh data penelitian yang akurat dan jelas kebenarannya.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁴ Terdapat 3 triangulasi yakni *pertama*, triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, *kedua*, triangulasi teknik peneliti

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 371.

¹³Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 330.

¹⁴Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 328

menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, *ketiga*, triangulasi waktu Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁵ Tiga tahapan tersebut dilakukan untuk memperoleh data yang valid dan akurat.

4. Analisis kasus negatif

Analisis kasus negatif dilakukan untuk mengetahui apakah ada data yang tidak sesuai dengan hasil penelitian. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.¹⁶ Dalam pencarian data kasus negatif peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumen guna penemuan data.

5. *Member check*

Member check disebut sebagai proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Setelah data disepakati bersama, maka para pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya lebih otentik.¹⁷

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 374.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 374.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 376.

G. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data yang diperlukan, maka data-data yang diperoleh tersebut analisis dengan metode deskriptif. Analisis data merupakan proses yang mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.¹⁸ Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.¹⁹

Dalam teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Miles and Huberman yaitu sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam reduksi data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah tereduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu

¹⁸Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335.

dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.²⁰

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring sosial) dan *chart*.²¹

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.²²

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.